

ABSTRAK

Nauval Analis Almuktarom, 2024. “Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Modern Al-Mu’minien Lohbener Indramayu””.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Pondok Pesantren Modern Al-Mu’minien Lohbener Indramayu merupakan salah satu organisasi nirlaba ini orientasinya tidak mengedepankan profit. Sumber pemasukan utama dari organisasi ini berasal dari kontribusi santri. Adapun fenomena yang terjadi pada Pondok Pesantren Modern Al Mu’minien masih menggunakan sistem satu komado dari pimpinan pesantren. Oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangannya harus ada transparansi dan akuntabilitas. Pondok Pesantren diwajibkan untuk bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren agar semua pihak dapat memahami laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penyusunan laporan keuangan pesantren (2), Penerapan pedoman akuntansi pesantren (3) Kendala yang dihadapi dalam penerapan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Modern Al Mu’minien Lohbener ndramayu.

Penelitian ini mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren Per 2020 “Tujuan dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Mu’minien Lohbener Indramayu. Teknik pengumpul data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren modern Al Mu’minien Lohbener Indramayu masih menggunakan sistem *Single entri* atau pembukuan. Pencatatannya masih apa adanya dalam artian sederhana dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran 2) Penerapan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Modern Al Mu’minien Lohbener sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren dikarenakan laporannya telah disajikan oleh peneliti sesuai dengan PAP (Pedoman Akuntansi Pesantren). Sehingga dapat dipahami atau dimengerti oleh pihak lain atau semua pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan 3) Kendala yang dihadapi dalam penerapan pedoman akuntansi pesantren pada pondok pesantren modern Al Mu’minien Lohbener, diantaranya Pertama, peran pengelola pesantren yang belum maksimal, minimnya pengetahuan staf keuangan tentang pedoman akuntansi pesantren dan sarana prasarana IT yang belum memadai di Pondok pesantren moderen Al Mu’minien Lohbener Indramayu.

Kata Kunci : Penerapan, Pedoman Akuntansi, Pesantren